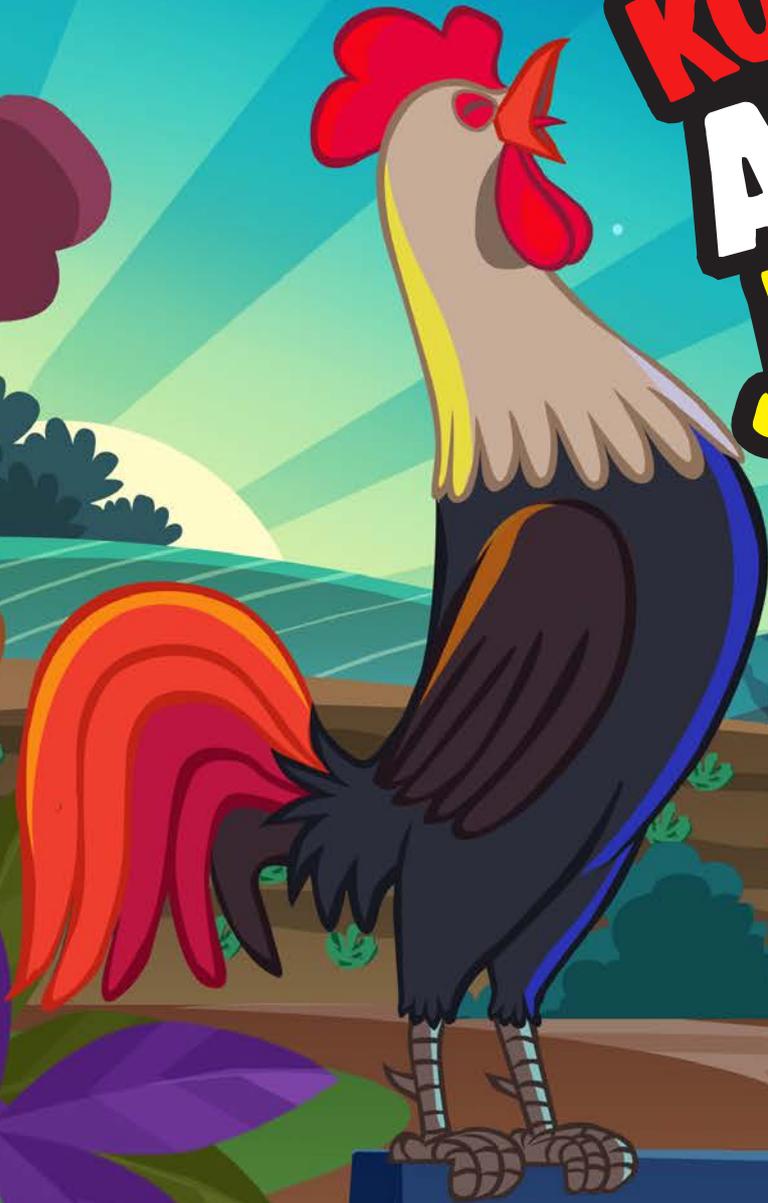




Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
2

# KOKOKAN AYAM JAGO



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

**Penulis:**

Ashish Kumar Trivedi

**Illustrator:**

Agus Sofyan (Ketua),  
Didin Jahidin,  
Agung Purwanto,  
Riswan Widiarto,  
Hervianna Artha





BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

# KOKOKAN AYAM JAGO



**Penulis:**

Ashish Kumar Trivedi

**Ilustrator:**

Agus Sofyan (Ketua),

Didin Jahidin,

Agung Purwanto,

Riswan Widiarto,

Hervianna Artha

## **Kokokan Ayam Jago**

Penulis : Ashish Kumar Trivedi  
Ilustrator : Agus Sofyan (Ketua), Didin Jahidin, Agung Purwanto,  
Riswan Widiarto, Hervianna Artha  
Penerjemah : Dessy Listyarini  
Penelaah : 1. Sonya Sondakh  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak  
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan  
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari  
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novyitasari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

## **Sambutan**

### **Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

**E. Aminudin Aziz**



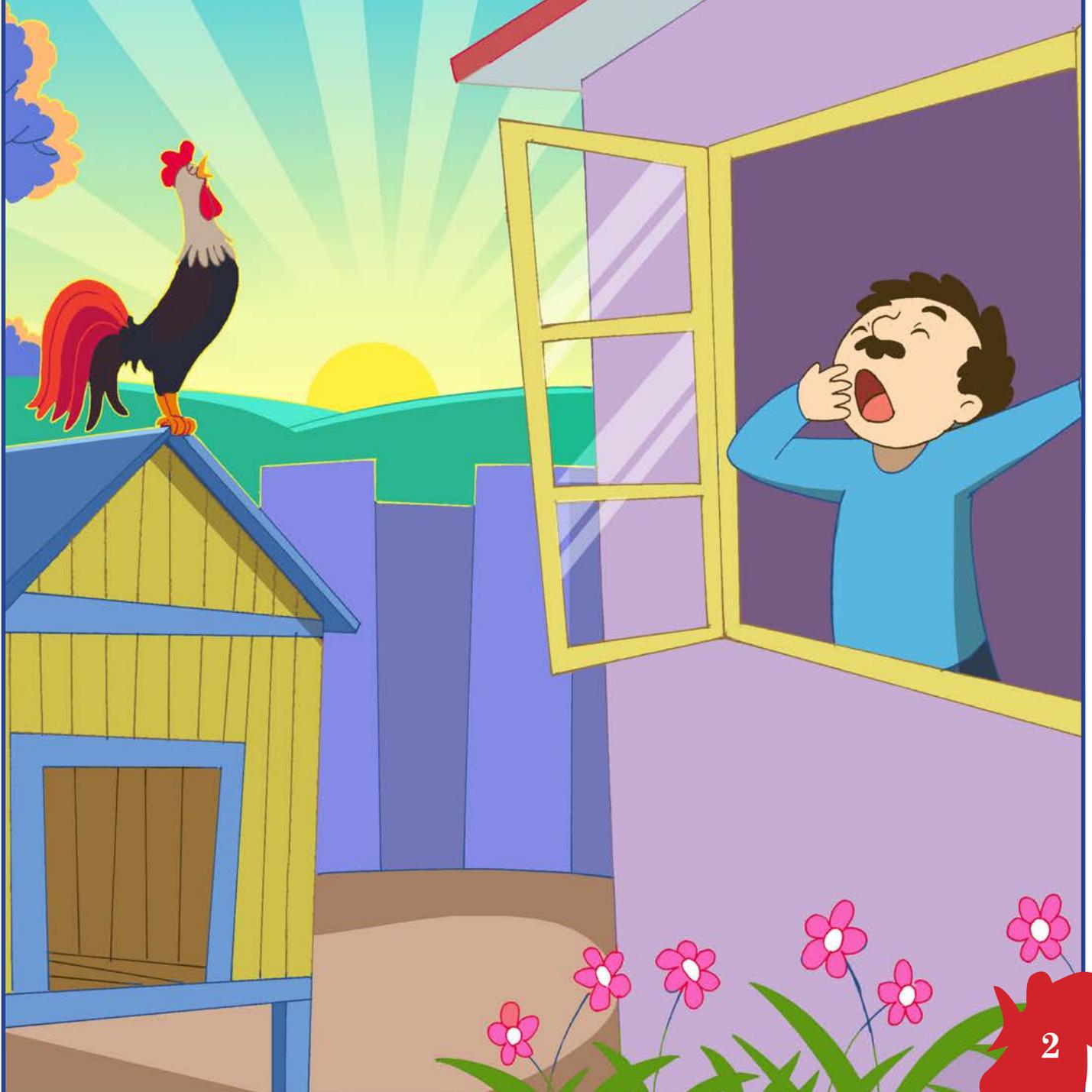


Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

**Dahulu, ada seorang petani  
yang memelihara seekor ayam jago.**



Setiap pagi,  
dia bisa bangun karena  
suara kokok ayam  
peliharaannya.



Lalu, petani itu pergi bekerja di ladang.



**Dia selalu bekerja keras. Tanaman yang ditanamnya pun selalu tumbuh subur.**



**Kali ini pun demikian. Dia menabur  
benih dengan teratur.**

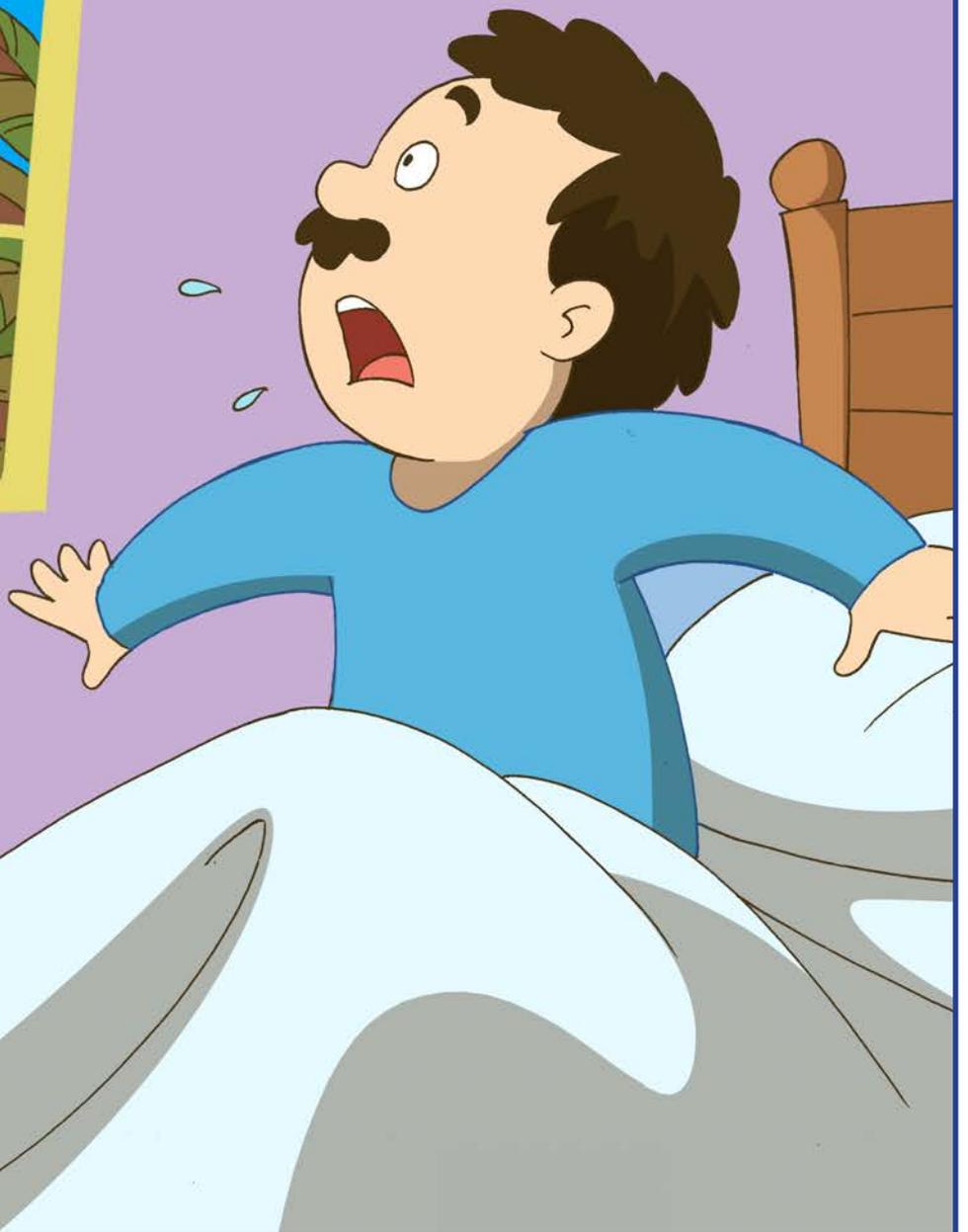


Keesokan harinya, petani itu berencana pergi ke ladang untuk menyirami benih-benih yang sudah ditanamnya.

Namun, ternyata, ayam jago peliharaannya jatuh sakit. Dia tidak bisa berkokok. Petani itu pun bangun terlambat karena tak mendengar suara kokok ayamnya.



**Ketika dia terbangun,  
hari sudah siang.**



**Petani itu segera beranjak  
dari tempat tidur dan pergi  
ke ladangnya.**

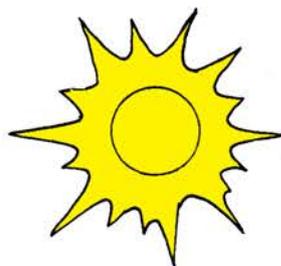


Para petani lainnya menanyakan padanya mengapa dia terlambat. Lalu, petani itu menjawab, “Hari ini ayam jagoku tidak berkokok.”



Mendengar jawaban itu, para petani yang lain tertawa terbahak-bahak.  
“Jika ayam tidak berkokok, matahari tetap muncul, ‘kan?’”





## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



Cerita: *Chicken Bang* Diterjemahkan oleh Vandita Sharma, © untuk terjemahan ini ada pada Vandita Sharma, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturanperundang-undangan. Diterbitkandengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: ‘मुग\_क\_बांग,’ oleh Ashish Kumar Trivedi, © Ashish Kumar Trivedi, 2017. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.







MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# KOKOKAN AYAM JAGO

Kita harus lebih  
sadar diri dan  
mandiri.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

